

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah perusahaan perbankan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun faktor-faktor yang diteliti adalah *market to book value*, *annual tax* dan *risk* terhadap *Dividend Policy*.

2. Periode Penelitian

Penelitian ini meneliti dan menganalisis *market to book value*, *annual tax* dan *risk* terhadap *Dividend Policy* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2010 hingga 2014.

B. Metode Penelitian

Metode Penelitian Metode penelitian asosiatif bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat (kausalitas) antara satu variabel dengan variabel lainnya (variabel X dan variabel Y). Data penelitian yang diperoleh akan diolah, kemudian dianalisis secara kuantitatif dan diproses lebih lanjut menggunakan bantuan program Eviews 9 serta dasar-dasar teori yang dipelajari sebelumnya untuk menjelaskan gambaran mengenai objek yang diteliti dan kemudian dari hasil tersebut akan ditarik kesimpulan.

C. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan terbagi menjadi dua jenis variabel yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*).

1. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang terikat dan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya (*independen*).

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen yang diprosikan oleh *Dividend Policy*. Dalam penelitian ini, variabel dependennya merupakan variabel dikotomi (*dichotomous dependent variables*), dengan kata lain variabel dependen dalam penelitian ini adalah variabel binary yang memiliki arti bahwa variabel dependen ini disajikan dalam bentuk variabel dummy dengan ukuran binomial yaitu satu (1) apabila perusahaan melakukan pembayaran dividen dan nol (0) apabila perusahaan tidak membayar dividen.

2. Variabel Bebas (Independent Variable)

Ada empat variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *market to book value* (X_1), *Annual Tax* (X_2), *Risk* (X_3). Tiap-tiap variabel diformulasikan sebagai berikut:

- a. *Market to book value* atau MBV (X_1), dengan rumus:

$$MBV = \frac{\text{Market Price per Share of Common Stock}}{\text{Book Value per Share of Common Stock}}$$

b. *Annual Tax* (X_2) diformulasikan dengan rumus:

$$\text{Annual Tax} = \text{Beban Pajak Pada Periode Tertentu}$$

c. *Risk* :

$$\beta_i = \frac{\sigma_{iM}}{\sigma_{2M}}$$

Berikut ini adalah tabel yang menjelaskan mengenai operasionalisasi variabel penelitian di atas:

Tabel III.1

Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
<i>Dividend Policy</i> (Y)	DPR merupakan bagian laba perusahaan yang dibayarkan dalam bentuk dividen. Perhitungan dalam DPR adalah perbandingan antara kas dividen dengan laba setelah pajak.	1= Perusahaan yang melakukan pembayaran dividen. 0= Perusahaan yang tidak melakukan pembayaran dividen.	Dummy
<i>Market to Book Value</i> (X_1)	Rasio yang mencerminkan kemampuan investasi yang dimiliki oleh perusahaan untuk mengetahui seberapa besar harga saham yang ada di pasar dibandingkan dengan nilai buku sahamnya yang dihitung dengan membandingkan <i>market value</i> perlembar per lembar saham dengan <i>book value</i> per lembar saham.	MBV = <i>Market Price per Share / Book Value perShare</i>	Rasio
<i>Annual Tax</i> (X_3)	Rasio ini menyebabkan	<i>Annual Tax</i>	Nominal

	penurunan porsi laba yang tersedia untuk dibagikan kepada para investor dalam bentuk dividen. Rasio ini dihitung dengan jumlah nominal beban pajak pada periode tersebut.	= Beban Pajak Pada Periode Tertentu	
<i>Risk (X₂)</i>	Rasio yang merupakan suatu pengukur volatilitas <i>return</i> suatu sekuritas terhadap <i>return</i> pasar. Risiko diprosikan oleh beta yang diukur dengan perbandingan antar <i>covariance</i> dengan <i>market variance</i> .	RISK	Rasio
		$\beta_i = \frac{\sigma_{iM}}{\sigma_{2M}}$ $= \frac{\sum(Ra - \bar{Ra}) \cdot (Rm - \bar{Rm})}{\sum(Rm - \bar{Rm})^2}$	

Sumber: Data diolah penulis

D. Metode Pengumpulan Data

Prosedur dan metode yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Pengumpulan Data Sekunder

Data yang digunakan oleh peneliti adalah data sekunder dimana data tersebut sudah diolah sebelumnya. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari beberapa sumber. Sumber tersebut yaitu laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang mengeluarkan informasi yang dibutuhkan dari situs <http://www.idx.co.id/> kemudian peneliti menelaah dan mempelajari data yang didapat dari sumber tersebut.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan dilakukan untuk memperoleh landasan teoritis yang dapat menunjang dan dapat digunakan untuk tolak ukur pada penelitian ini. Penelitian kepustakaan ini dilakukan dengan cara membaca, menelaah, dan meneliti literatur-literatur yang tersedia seperti buku, jurnal, dan sumber lain yang tersedia menyangkut *Dividend Policy, market to book value, risiko, dan annual tax.*

E. Teknik Penentuan Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2010-2014 yang berjumlah 42 perusahaan.

2. Sampel

Menurut Sekaran sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Sugiyono, 2010). Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam menentukan sampel, dimana sampel tersebut adalah yang memenuhi kriteria tertentusesuai dengan tujuan penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan terdaftar di BEI dari tahun 2010 – 2014. Adapun kriteria sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang digunakan sebagai sampel merupakan perusahaan perbankan yang sudah *go public* dan terdaftar di BEI pada periode 2010-2014.
- b. Perusahaan perbankan tersebut mempublikasikan laporan keuangan tahunan dan ringkasan kinerja perusahaan pada periode 2010-2014.

- c. Perusahaan perbankan yang menyampaikan data laporan keuangan secara lengkap selama periode penelitian tahun 2010-2014 berkaitan dengan *market to book value*, *annual tax* dan risiko.

Berdasarkan uraian di atas, maka berikut ini adalah tabel pemilihan sampel dalam penelitian ini

Tabel III.2

Pemilihan Sampel Penelitian

Kriteria Sampel	Perusahaan Perbankan
Jumlah perusahaan perbankan yang sudah <i>go public</i> di BEI selama 5 tahun berturut-turut pada periode 2010-2014	42
Jumlah perusahaan yang tidak secara konsisten melaporkan laporan keuangan kepada <i>investor</i> setiap tahun pada periode 2010-2014	(18)
Jumlah perusahaan yang tidak mencatatkan laporan keuangan tahunan dan ringkasan kinerja perusahaan menggunakan satuan mata uang rupiah	(0)
Total perusahaan yang dijadikan sampel	24

Sumber: Data diolah penulis

Berdasarkan penjelasan tabel III.2 terdapat sebanyak 24 perusahaan perbankan yang dijadikan sample pada penelitian ini, dengan periode pengamatan selama 5 tahun sehingga total pengamatan yang diteliti sebanyak 120 pengamatan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mengolah data yang telah terkumpul kemudian dapat memberikan interpretasi pada hasil-hasil tersebut. Adapun

teknik analisis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui ukuran pemusatan data (*mean*), ukuran penyebaran data (standar deviasi, minimum dan, maksimum).

2. Uji Hipotesis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik. Model analisis regresi logistik digunakan karena variabel dependen dalam model adalah variabel *dummy* atau merupakan kombinasi antara *metric* dan *non metric* (nominal dengan memberikan nilai 1 untuk perusahaan yang melakukan pembayaran dividen dan nilai 0 untuk perusahaan yang tidak membayarkan dividen. Regresi logistik adalah regresi yang digunakan untuk menguji apakah profitabilitas teradinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya (Yamin, 2011).

Regresi logistik pada intinya sama dengan regresi berganda, namun perbedaan utamanya terletak pada jenis variabel depedennya. Pendekatan model persamaan regresi logistik digunakan karena dapat menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan peluangnya yang bersifat tidak linear, ketidaknormalan sebaran terikat, serta keragaman respon yang tidak konstan dan tidak dapat dijelaskan oleh model regresi linier biasa. Regresi logistik memiliki keuntungan dengan regresi

lainnya seperti regresi logistik tidak memiliki asumsi normalitas atas variabel bebas yang digunakan dalam model, artinya variabel penjelas tidak harus memiliki distribusi normal, linier, maupun memiliki varian yang sama dalam setiap grup. Untuk itu teknik ini tidak memerlukan uji normalitas, heterokedastisitas, dan uji asumsi klasik pada variabel bebasnya (Imam, 2011). Akan tetapi untuk uji multikolinearitas, karena hanya melibatkan variable independen, maka regresi logistik masih memerlukan uji tersebut untuk dilakukan.

Adapun model atau rumus regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\ln \frac{P}{(1-P)} = \beta_0 + \beta_1 MBV + \beta_2 AT + \beta_3 RISK + \varepsilon_i$$

Keterangan:

$\ln \frac{P}{(1-P)}$: Nilai satu untuk perusahaan yang membayar dividen dan nilai nol untuk perusahaan yang tidak membayarkan dividen

β_0 : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi masing-masing variabel bebas

MBV : *Market to Book Value*

AT : *Annual Tax*

$RISK$: Risiko

ε_i : Disturbance error

Langkah-langkah analisis dalam regresi logistik adalah sebagai berikut:

a. Uji Signifikansi Parsial (*partial Test*)

Uji signifikansi parsial untuk melihat secara individual apakah suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam regresi pada umumnya dilihat dengan menggunakan t-test namun dalam regresi yang menggunakan metode logit, uji tersebut dilakukan dengan pendekatan normal, sehingga kriteria pengujian signifikansi menggunakan nilai *z statistics* karena menggunakan estimasi *maximum likelihood (ML)*. Adapun desain hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H_0 : Variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

H_a : Variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

Jika nilai probabilitas > 0.05 , maka hipotesis alternatif ditolak dan hipotesis nol diterima, yang berarti bahwa variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Sedangkan, jika nilai probabilitas < 0.05 , maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak, yang berarti bahwa variabel bebas signifikan mempengaruhi variabel terikat.

b. Uji Signifikansi Simultan (*Likelihood Ratio Statistic*)

Uji signifikansi simultan (*Likelihood Ratio Statistics*) digunakan untuk menguji peranan variabel bebas di dalam model secara bersama-sama atau untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas secara simultan mempengaruhi variabel terikat. Adapun desain hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H_0 : Variabel-variabel bebas secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel terikat.

H_a : Variabel-variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat.

Kriteria penolakan H_0 dilakukan dengan melihat nilai probabilitas, dimana penolakan H_0 dilakukan ketika probabilitas memiliki nilai yang lebih kecil dari α .

c. Mc Fadden R-Square

Dalam *binary regression model*, program *Eviews* secara otomatis menyediakan pengukuran *Mc Radden R-Square* *Mc Fadden R-square* menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. *Mc-Fadden R Square* sama seperti *R-square* nilainya berkisar antara 0 dan 1. Semakin mendekati nilai satu maka variabel bebas hampir memberikan semua informasi untuk memprediksi variabel terikat atau merupakan indikator yang menunjukkan semakin kuatnya kemampuan dalam menjelaskan perubahan variabel bebas terhadap variabel terikat.

d. *Hosmer and Lemeshow's (Goodness of Fit Test)*

Goodness of Fit Test adalah suatu alat statistik yang digunakan untuk pengujian ketepatan dan kecocokan data pada model regresi logistik (Ghozali dan Ratmono, 2013). Pengepasan dikatakan baik jika ada kesesuaian antara model dengan data yang diamati. Dengan hipotesis sebagai berikut:

Ho: Model logistik tidak menunjukkan kecocokan (fit) dengan data

Ha : Model logistik menunjukkan kecocokan (fit) dengan data

Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0.05, maka model regresi logistik menunjukkan kecukupan data. Adapun nilai probabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah sebesar 5% ($\alpha = 0.05$) sehingga dasar pengambilan keputusan uji *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* adalah sebagai berikut:

Jika probabilitas $> \alpha 0.05$, maka Ho diterima

Jika probabilitas $< \alpha 0.05$, maka Ho ditolak

e. *Persentase Akurasi Prediksi (Expectation Prediction)*

Persentase Akurasi Prediksi data sampel yang digunakan untuk mengetahui tingkat keakuratan dari prediksi model regresi logistik. Semakin besar persentase prediksi model logistik akan semakin baik. Eviews 9 menyediakan *tools* yang dapat digunakan untuk mengetahui jumlah data yang tepat dan tidak tepat dengan menggunakan nilai *default cut off point* sebesar 0.5